

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan merupakan sebuah program yang melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang diprogramkan. Sebagai sebuah program, pendidikan merupakan aktivitas sadar dan sengaja yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan.¹Pendidikan adalah proses pemartabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya.

Menurut Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Sisdiknas tahun 2003 pasal 3: Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Untuk mencapai tujuan dari sistem pendidikan nasional tersebut, khususnya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka salah satu cara yang harus dilakukan ialah membudayakan kegiatan belajar mengajar. Belajar mengajar merupakan dua kata yang tidak dapat dipisahkan. Ketika seorang

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 1.

² *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*, (Bandung: Citra Umbara, 2009), hlm. 64.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak ingin belajar, maka harus ada yang mengajarkannya. Sedangkan apabila seseorang ingin mengajar, maka harus ada orang yang diajarkan. Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas didalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar.

Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran sangat menentukan bagaimana peserta didik sebagai subjek belajar melakukan aktivitas untuk meningkatkan pengetahuannya yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah proses belajar, (learning proses)³

Dalam proses pendidikan dan pembelajaran di Sekolah Dasar diajarkan berbagai macam mata pelajaran. Salah satunya Ilmu Pengetahuan Alam yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA. Ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Anggapan sebagian besar peserta didik yang menyatakan bahwa pelajaran IPA ini sulit adalah benar terbukti

³ Nurhasnawati, *Media Pembelajaran* (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2011), hlm. 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari hasil perolehan Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang dilaporkan oleh Depdiknas masih sangat jauh dari standar yang diharapkan.⁴

IPA singkatan dari kata Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan dari kata “*Natural Science*” secara singkat sering disebut “*Science*”. *Natural* artinya alamiah, berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan alam, sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi ilmu pengetahuan alam (selanjutnya disebut IPA atau sains) secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu tentang alam atau ilmu tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.⁵

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pembelajaran yang mempelajari tentang alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat dilihat dengan indera maupun yang tidak dapat dilihat dengan indera. Oleh karena itu, materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam harus dikuasai dengan baik oleh siswa karena mempunyai banyak sekali manfaat dan tujuan dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu Pengetahuan Alam untuk anak Sekolah Dasar (SD) harus dimodifikasi agar anak didik dapat mempelajarinya. Ide-ide dan konsep-konsep harus disederhanakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitifnya supaya mudah dipahami.

Adapun tujuan pembelajaran IPA disekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan adalah sebagai berikut:⁶

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2013), hlm. 165.

⁵ Susilawati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidayah*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2013), hlm. 3.

⁶ *Ibid*, hlm. 9.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
6. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau Mts.

Mengingat pentingnya penguasaan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bagi siswa, maka guru harus berupaya untuk membangkitkan aktivitas belajar pada diri siswa. Aktivitas adalah kegiatan, sedangkan belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku yang berarti melakukan kegiatan. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Dalam kegiatan belajar, guru dan peserta didik akan terlibat dalam interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itu peserta didik lah yang lebih aktif, bukan guru. Aktifnya anak didik tentu mencakup kegiatan fisik dan mental, individu dan kelompok. Oleh sebab itu, aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar.

Selain itu, guru juga harus memperhatikan bahwa siswa adalah peserta didik yang harus diikuti sertakan secara aktif dalam proses belajar mengajar. Sehingga, materi yang diajarkan lebih bermakna bagi siswa, dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam firman Allah Azza wa jalla dalam surat Al- Mujadilah ayat 11 :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu "Berlapang lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Adapun maksud dari ayat di atas yaitu orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan lah yang akandi angkat derajat nya oleh Allah SWT. Oleh karena itu dari penjelasan diatas siswa tersebut akan meningkatkan aktivitas belajar. Karena orang yang sungguh-sungguh ingin mendapatkan ilmu pengetahuan karena ridho Allah akan mendapatkan pahala dan Allah juga akan meninggikan derajatnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti melihat bagaimana proses pembelajaran IPA yang telah dilakukan guru kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel Hikmah yaitu kurangnya aktivitas siswa dalam belajar sehingga hanya sebagian kecil siswa yang memahami dan mengerti materi pembelajaran yang disampaikan guru.

Dengan didukung oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel Hikmah Pekanbaru diperoleh gejala-gejala sebagai berikut:

1. Hal ini terlihat dari pengamatan hanya 13 orang atau 46% yang tidak mau bertanya.
2. Siswa enggan jika diminta maju ke depan kelas untuk mengerjakan latihan. Hal ini terlihat hasil pengamatan hanya 11 orang atau 39 % yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maju ke depan kelas, sedangkan 17 orang atau 61% masih diam di tempat duduknya masing-masing.

3. Apabila guru mengajukan pertanyaan, siswa hanya diam tanpa memberikantanggapan. Hal ini dapat terlihat hasil pengamatan hanya 10 orang atau 36% yang memberikan tanggapan, sedangkan 18 orang atau 64% hanya diam.
4. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru ketika menyampaikan materi pelajaran, hanya 12 orang atau 43% yang mendengarkan.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih tergolong rendah. Guru telah berusaha untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan umpan balik saat proses pembelajaran dengan cara bertanya kepada siswa
2. Guru meminta siswa untuk mengomentari gambar atau pun media yang disediakan guru
3. Memberikan bimbingan bagi siswa yang kesulitan belajar
4. Meminta siswa untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang di ajarkan.
5. Memberikan pujian bagi siswa yang telah menjawab pertanyaan guru dengan benar seperti bagus, pintar, hebat, dan cerdas.

Berdasarkan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh guru untuk mengatasi hal tersebut dengan mengupayakan agar siswa terlihat aktif dalam proses

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dengan mengurangi pemberian tugas dan melakukan pembelajaran dalam bentuk diskusi kelompok, dengan beberapa metode namun usaha ini belum berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Oleh sebab itu, peneliti ingin menerapkan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif melalui metode *outdoor activity*. Metode *outdoor activity* adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar diluar kelas untuk melihat objek langsung dilapangan dengan tujuan mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Mengingat metode *outdoor activity* adalah kegiatan yang dilakukan diluar ruangan maka kita bisa memanfaatkan beberapa lokasi yang ada disekolah. Beberapa lokasi disekolah yang bisa digunakan untuk aktivitas diluar sekolah, antara lain taman sekolah, halaman sekolah dan tempat-tempat lain yang memungkinkan digunakan untuk aktivitas pembelajaran.

Aktivitas diluar ruangan juga tidak hanya terpancang pada beberapa mata pelajaran saja, namun seluruh mata pelajaran dapat dilakukan diluar ruangan. Dengan menggunakan metode ini siswa dapat saling bekerja secara produktif sehingga memicu meningkatnya aktivitas belajar siswa, berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang berjudul: “**Penerapan Metode *Outdoor Activity* untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa pada Mata**



Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Derel Hikmah Pekanbaru”

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Metode *Outdoor activity* adalah suatu kegiatan pembelajaran diluar kelas agar peserta didik mempelajari langsung materi pembelajaran pada objek yang sebenarnya dan dapat menambah aspek kegembiraan, kesenangan bagi siswa sebagaimana layaknya seorang anak yang sedang bermain di alam bebas.⁷ Dengan metode ini siswa lebih berperan aktif serta dapat fokus mengikuti proses belajar. Aktivitas mengamati, bertanya, meneliti, wawancara, dan sebagainya dapat dilakukan secara maksimal pada objek nyata sehingga peserta didik akan semakin bersemangat dalam belajar.
2. Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan⁸.Aktivitas yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah segala bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk memahami, ingin mengetahui atau mempelajari sesuatu dari hasil kegiatan yang dilakukannya itu yang akhirnya menambah wawasan baru. Aktivitas belajar siswa dikatakan

⁷Erwin Wideasworo, *Strategi& Metode Mengajar diluar Kelas (outdoor activity)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 49.

⁸Hatrono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafa,2008), hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkat pada mata pelajaran IPA apabila 8 indikator aktivitas belajar siswa mendapatkan kriteria “tinggi”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang telah dipaparkan di atas, maka penulis menyusun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Penerapan Metode *Outdoor Activity* dapat Meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel Hikmah?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Metode *Outdoor Activity* dapat meningkatkan Aktivitas Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel Hikmah.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi Sekolah
 - 1) Sebagai perbandingan untuk perbaikan kualitas pembelajar IPA
 - 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran proses pembelajaran di sekolah tersebut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Dapat digunakan sebagai acuan bagi kepala sekolah dalam usaha peningkatan kualitas guru
 - 4) Untuk mengetahui sampai mana hasil siswa dapat meningkat
- b. Bagi Guru
- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya
 - 2) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan aktivitas siswa yang merupakan permasalahan ini
 - 3) Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar disekolah
- c. Bagi Siswa
- 1) Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA
 - 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar dikelas
 - 3) Pelajaran lebih menarik siswa sehingga menumbuhkan aktivitas belajar
 - 4) Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
- d. Bagi Peneliti
- 1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan S1 jurusan pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negri Sultan
Syarif Kasim Riau

- 2) Menerapkan pengembangan pengetahuan yang sudah ada diterima
dibangku kuliah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.